
MAKSIMILISASI PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL UNTUK MENUNJANG KINERJA ADMINISTRASI PERANGKAT DESA DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA

Oktavianty¹

Alamsyah Agit²

Universitas Megarezky¹

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar²

viaoktavianty710@gmail.com¹

alamsyahagit@gmail.com²

ABSTRAK

Desa Bone merupakan sebuah bagian dari wilayah terkecil yang terdapat di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Sebagai upaya menunjang kinerja administrasi perangkat desa yang saat ini masih membutuhkan perhatian, maka dibutuhkan penggunaan aplikasi digital yang diharapkan dapat terstruktur dan sistematis. Salah satu penggunaan aplikasi digital yang dimaksud adalah microsoft excel. Microsoft Excel adalah aplikasi lembar kerja yang dirancang untuk mengolah serta melakukan perhitungan data berbasis angka. Pemanfaatan teknologi digital dalam sistem administrasi desa, khususnya di Desa Bone, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat sehingga prosesnya dapat berlangsung lebih efisien, tepat, dan akurat. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan untuk mendukung keberlanjutan pengembangan kinerja administrasi maka diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan serta memudahkan warga setempat dalam kepengurusan administrasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu penyampaian materi, sesi tanya jawab, serta diskusi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para tokoh masyarakat di Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, memiliki antusiasme tinggi untuk segera mengadopsi aplikasi digital. Sebagai langkah awal, teknologi tersebut akan digunakan secara pribadi, namun tetap diperlukan pendampingan serta kerja sama dengan berbagai pihak agar manfaatnya lebih optimal bagi desa. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi masukan penting bagi pemerintah agar semakin gencar mendorong pemanfaatan sistem aplikasi digital di kalangan masyarakat luas.

Kata Kunci: Aplikasi Digital, Kinerja Administrasi, Excel

ABSTRACT

Bone Village is one of the smallest administrative areas located in Bajeng District, Gowa Regency. As an effort to support the administrative performance of village officials, which still requires attention, the use of digital applications is needed so that administrative activities can be managed in a more structured and systematic manner. One of the digital applications used is Microsoft Excel. Microsoft Excel is a spreadsheet application program designed to process and calculate numerical data (numbers). The development and implementation of digital applications in the village administrative system in Bone Village are expected to improve public services so that they become more efficient, precise, and accurate. Based on the results of a survey conducted to support the sustainability of administrative performance development, a community service activity was organized to improve and facilitate local residents in managing administrative matters. The activity was carried out through three stages: a material presentation session, a question-and-answer session, and a discussion session. The evaluation results of this activity showed the enthusiasm of community leaders in Bajeng District, Gowa

Regency, to immediately implement the use of digital applications. As an initial step, they will apply this technology for their own administrative activities; however, further assistance and collaboration with various parties are still needed so that it can provide greater benefits for the village. This activity also serves as a consideration for the government to intensify efforts in encouraging the use of digital application systems for the wider community.

Keywords: Digital Applications, Administrative Performance, Excel

PENDAHULUAN

Globalisasi yang saat ini didukung dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, teknologi menjadi kebutuhan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia seperti bidang ekonomi, politik, seni dan kebudayaan, serta pendidikan. Perkembangan teknologi tersebut mendorong terjadinya perubahan pola aktivitas masyarakat dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai bidang kehidupan (Lestari, 2018). Perkembangan teknologi pada dasarnya tidak bisa dihindari karena kemajuan tersebut selalu berjalan beriringan dengan peningkatan ilmu pengetahuan. Inovasi teknologi yang hadir juga membawa beragam manfaat positif bagi kehidupan, seperti kemudahan dalam mengakses informasi, meningkatkan produktivitas kerja, serta membantu manusia menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efektif (Lestari & Merthayasa, 2022). Oleh karena itu, kebutuhan terhadap teknologi dalam kehidupan manusia semakin meningkat karena teknologi mampu membantu pekerjaan sehingga menghasilkan kinerja yang lebih maksimal tanpa memberikan beban kerja yang berlebihan (Kurniawan dkk., 2020).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mendefinisikan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah tertentu yang memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan warga setempat. Kewenangan tersebut dijalankan berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, serta tradisi yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional. Regulasi ini memberikan ruang bagi desa untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan publik secara mandiri sesuai kebutuhan lokal (Peraturan Pemerintah RI, 2014). Seiring perkembangannya, pemerintah desa dituntut untuk meningkatkan mutu layanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem tata kelola desa. Implementasi teknologi digital melalui konsep e-government dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat (Yuliansyah & Utami, 2023). Pemanfaatan sistem informasi desa dapat mempercepat proses administrasi sekaligus memudahkan masyarakat dalam memperoleh layanan publik di tingkat desa (Ayomi et al., 2024). Selain itu, penerapan transformasi digital dalam tata kelola administrasi desa menjadi elemen penting untuk mewujudkan pemerintahan desa yang lebih efektif serta responsif terhadap kebutuhan warga (Aidin, 2025). Kantor Desa Bone sebagai desa yang memiliki luas wilayah serta jumlah penduduk yang semakin meningkat tentunya membutuhkan pelayanan maksimal bagi warganya. Oleh karena itu, kepala desa beserta jajarannya berupaya memaksimalkan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi desa, baik dalam mendukung pembangunan desa maupun dalam memberikan pelayanan umum kepada masyarakat secara lebih cepat dan efektif (Djabbari et al., 2024).

Administrasi merupakan salah satu aspek krusial dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Hal ini ditegaskan melalui Permendagri Nomor 32 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa administrasi desa adalah proses pencatatan data serta informasi terkait aktivitas pemerintahan sesuai dengan tugas dan kewenangan desa. Ketertiban administrasi menjadi syarat utama dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat sekaligus mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang efektif, transparan, dan akuntabel. Pemerintah desa memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan

administrasi kepada masyarakat seperti pengurusan dokumen kependudukan dan berbagai surat keterangan lainnya (Pramudia et al., 2022) . Dalam pelaksanaan urusan pemerintahan desa, aparat desa perlu melakukan pencatatan data secara sistematis. Penataan administrasi yang baik akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat (Putra et al., 2020). Namun pada kenyataannya, pengelolaan administrasi desa di berbagai daerah masih belum berjalan optimal karena sebagian besar proses administrasi masih dilakukan secara manual sehingga kurang efektif dan efisien (Widyaningrum et al., 2024) . Permasalahan tersebut umumnya disebabkan oleh keterbatasan kapasitas sumber daya aparatur desa serta kurangnya dukungan teknologi informasi yang memadai dalam pengelolaan administrasi desa. Selain itu, kemampuan sumber daya manusia dalam memahami pentingnya administrasi berbasis digital juga masih relatif rendah sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam pengelolaan administrasi modern berbasis teknologi (Alkadafi et al., 2025) . Di sisi lain, masyarakat seringkali hanya menuntut pelayanan yang cepat tanpa memahami keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh perangkat desa sehingga kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi desa yang optimal.

Untuk menyikapi masalah yang berkaitan dengan administrasi perangkat desa, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi digital untuk menunjang kinerja administrasi perangkat desa kepada pemerintah setempat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program pelatihan pemanfaatan sistem informasi desa dapat meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengelola data dan pelayanan administrasi secara lebih efektif (Praseptiawan et al., 2021) . Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan teknologi informasi bagi perangkat desa juga mampu meningkatkan keterampilan aparatur desa dalam memanfaatkan sistem digital untuk mendukung tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan dan efisien (Mardinata et al., 2023) . Program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan sistem informasi desa juga terbukti dapat meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan data serta pelayanan publik berbasis teknologi (Yudhaswana et al., 2025) . Oleh karena itu, program ini diusulkan untuk mempermudah kegiatan administrasi desa dan pelaksanaan laporan sehingga data administrasi dapat tersusun dengan lebih rapi serta memudahkan perangkat desa dalam memantau kegiatan administrasi secara lebih efektif dan efisien (Agarina et al., 2024).

Saat kegiatan ini akan dilakukan dengan adanya beberapa permasalahan yang dijelaskan di latar belakang, maka maksud dan tujuannya yaitu maksimalisasi penggunaan aplikasi digital untuk menunjang kinerja administrasi perangkat desa serta manajemen layanan administrasi.

METODE

Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat, yang termasuk dalam tridharma perguruan tinggi. Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi perangkat desa melalui materi yang diberikan. Dengan bertambahnya kemampuan dalam penggunaan aplikasi digital, diharapkan kinerja administrasi desa dapat lebih optimal dibandingkan sebelumnya sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat terlaksana dengan lebih efektif.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas tiga tahap. Pertama, penyampaian materi dilakukan melalui metode panel, yang mencakup beberapa topik seperti pengenalan Microsoft Excel, aspek keamanannya, serta ilustrasi mengenai kemudahan penggunaannya. Kedua, sesi tanya jawab yang bertujuan untuk menjawab berbagai hal yang belum dipahami peserta sekaligus memperdalam penjelasan dari materi yang telah diberikan. Ketiga, sesi diskusi yang berfungsi membantu peserta mencoba menerapkan

penggunaan Microsoft Excel secara langsung, di mana pemateri berperan sebagai instruktur hingga peserta benar-benar memahami aplikasi tersebut beserta cara penggunaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, diperoleh sejumlah hasil yang memberikan kontribusi bagi perangkat desa di Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, khususnya para peserta pelatihan. Berdasarkan evaluasi, peserta menyatakan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi digital melalui Microsoft Excel telah menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Pertama, pelatihan ini mempermudah perangkat desa dalam mengolah data serta mendukung pekerjaan administrasi. Kedua, kegiatan ini mendorong perangkat desa untuk lebih terbuka terhadap proses digitalisasi seiring pesatnya perkembangan teknologi. Pelatihan tersebut juga menjadi bekal penting bagi perangkat desa, terutama di Desa Bone sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan.

PEMBAHASAN

Pelatihan yang ditujukan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap teknologi memiliki dampak yang signifikan, sebab teknologi merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi membuat semakin banyak aktivitas yang menuntut manusia untuk berinteraksi langsung dengan sistem digital. Pemanfaatan teknologi memengaruhi berbagai bidang, di antaranya kesehatan, di mana kehadiran teknologi mendorong lahirnya metode dan inovasi baru yang menunjang kualitas hidup manusia. Dalam bidang pendidikan, teknologi menghadirkan fleksibilitas sehingga proses belajar dapat diakses dari berbagai tempat (Munawar et al., 2021). Salah satu aplikasi digital yang digunakan dalam konteks ini adalah Microsoft Excel. Program perangkat lunak tersebut memungkinkan pengguna untuk mengolah dan menghitung data numerik guna mendukung kebutuhan, termasuk administrasi pemerintahan desa. Excel dilengkapi dengan fitur kalkulasi dan pembuatan grafik, serta tetap populer berkat strategi pemasaran Microsoft yang agresif. Hingga kini, aplikasi ini terus diperbarui dengan berbagai versi, termasuk integrasi pada Microsoft Excel tahun 2023 (Chandra D, Risdiana, 2018).

Di dalam Microsoft Excel ini banyak sekali fungsi/formula tertentu yang masing-masing diantara kegunaan itu pada bidang pengetahuan. Sesuai dengan sasaran yang menjadi objek penelitian pemerintahan desa yang diharapkan dapat mendayagunakan aplikasi yang berkaitan dengan pengetahuan ini.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

langkah pengenalan Untuk dapat memahami tentang microsof excel dimulai dengan menginput data hingga pengenalan fungsi dan permodelan data. Menurut Iriany,dkk (2023) dalam sistem aplikasi terdapat komponen standar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap sistem aplikasi pada *e-government* desa sebagai upaya memenuhi kebutuhan fungsi pemerintahan antara lain, pertama, *reliabel* yaitu memastikan sistem aplikasi dapat berfungsi secara handal, tahan terhadap kesalahan input data, perubahan sistem operasi, serta bebas dari *bug*. Keuda, *integratif* yaitu menjamin aplikasi memiliki fitur yang memudahkan untuk dihubungkan dengan basis data desa. Ketiga, *skalabel* yaitu memastikan sistem dapat ditingkatkan dengan mudah, baik melalui penambahan fitur baru, jumlah pengguna, maupun kapasitas pengelolaan data yang lebih besar. Terakhir, *ramah pengguna* yaitu menjamin aplikasi mudah dioperasikan dengan antarmuka yang sesuai dan familiar bagi perangkat pemerintahan desa.



Gambar 2. Mahasiswa menjelaskan Microsoft Excel

Sebagai contoh sederhana penggunaan operasi dalam penjumlahan dan pengurangan. Untuk menentukan hasil dari operasi penjumlahan dan pengurangan bisa menggunakan rumus $\{=MAX(..)\}$ pada penjumlahan dan $\{=MIN(..)\}$ pada pengurangan. Selanjutnya, terkait pemodelan data, proses ini dimanfaatkan untuk merancang basis data yang menjadi landasan dalam pengembangan sistem administrasi desa. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya ketertarikan perangkat desa di Kantor Desa Bone, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, untuk memanfaatkan Microsoft Excel. Langkah awal yang mereka lakukan adalah mencoba langsung aplikasi tersebut sebelum kemudian mengaplikasikannya dalam pekerjaan di kantor desa guna mendukung aktivitas administrasi. Meskipun sebagian peserta pelatihan masih belum sepenuhnya memahami materi, diharapkan pengetahuan yang diberikan dapat menjadi pertimbangan dalam penerapan aplikasi di lingkungan desa.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi dinilai mampu menyajikan isi pelatihan secara optimal kepada para peserta. Selain itu hasil yang menunjukkan bahwa setelah diberikan materi tentang penggunaan aplikasi digitalisasi yang didukung dengan jejaring sosial, peserta yang mengikuti PKM ini ingin mengenal lebih jauh manfaat lain dari program yang dijelaskan. Hal tersebut ditunjukkan dengan antusiasnya peserta memberikan pertanyaan dari Optimalisasi penggunaan aplikasi digital untuk mendukung kinerja administrasi perangkat desa di Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Selain itu terdapat 85% dari jumlah peserta mampu menjalankan beberapa program dan model pengendalian yang diberikan dalam bentuk excel. Namun disisi lain masih terdapat beberapa yang masih membutuhkan bimbingan dalam program excel tersebut.

Sebagai rekomendasi dari pelaksanaan kegiatan ini, berdasarkan hasil evaluasi, disarankan agar kegiatan serupa diadakan secara rutin dengan melibatkan berbagai pihak. Hal tersebut bertujuan agar aplikasi yang digunakan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat lebih besar bagi desa, khususnya dalam pelayanan publik. Dengan adanya pemanfaatan aplikasi digital, masyarakat tidak perlu lagi datang langsung ke kantor desa untuk mengurus layanan administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadafi, M., Rachmad, F., & April, M. (2025). Digitalisasi administrasi pemerintahan desa: Upaya meningkatkan pelayanan publik di Desa Sungai Pinang. *Jurnal SOLMA*.
- Ayomi, P. K., et al. (2024). E-government pelayanan administrasi desa berbasis elektronik di Desa Ngefuit. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Aidin, M. (2025). Transformasi digital administrasi desa melalui sistem informasi desa. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*.
- Agarina, M., Sutedi, S., Karim, A. S., & Marshella, O. (2024). Pelatihan Peningkatan Pelayanan Administrasi Desa Melalui E-Arsip Berbasis Website. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Chandra D, Risdiana. 2018. Pelatihan Dasar-Dasar Statistika Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Di SDN Pamtan II Kecamatan Porong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia (Jurnal PADI)*. Vol.1, Nomor 1
- Djabbari, M. H., et al. (2024). Implementasi e-government dalam pelayanan publik berbasis website di Desa Tondowolio. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*.
- Iriany,Atiek Dkk. 2023. Penerapan Aplikasi Sistem Administrasi Desa Untuk Mendukung Tata Kelola Pemerintah Desa Di Desa Mulyoagung Kecamatan Dau. *Journal Of Innovation And Applied Technology*. Vol.9, Nomor 1. Malang.

- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. DOI: <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Lestari, A. A. D., & Merthayasa, A. (2022). Peran teknologi dalam perubahan bisnis di era globalisasi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. [Http://Dx.Doi.Org/10.36418/Syntax-Literate.V6i6](http://Dx.Doi.Org/10.36418/Syntax-Literate.V6i6)
- Munawar, Z. *et al.* (2021) Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19, *Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 8(2), pp. 160–175.
- Mardinata, E., Cahyono, T. D., & Rizqi, R. M. (2023). Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat. *PARTA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Pramudia, T., Iriany, I. S., & Pundenswari, P. (2022). Upaya pemerintahan desa dalam penyelenggaraan pelayanan sistem administrasi di Desa Sirnabakti Kabupaten Garut. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*.
- Putra, L. R., *et al.* (2020). Penertiban administrasi desa menuju peningkatan pelayanan publik. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*.
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Widyaningrum, S., *et al.* (2024). Implementasi sistem administrasi desa berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Yuliansyah, A. R. S., & Utami, D. A. (2023). Implementasi pelayanan publik berbasis e-government melalui aplikasi SID di Desa Gading Watu. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan*.
- Yudhaswana, Y., Hendra, A., Ardiansyah, R., Wirdayanti, & Ngurah, G. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Digital: Pengenalan dan Pelatihan Sistem Informasi Desa. *BERNAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.